

**EFEKTIFITAS PENGENALAN CERITA RAKYAT  
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT BAITUSSHALIHIN  
ULEE KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

ELY YULIDA

NIM. 150210030

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2020 M/ 1441 H**

**EFEKTIFITAS PENGENALAN CERITA RAKYAT  
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE  
KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

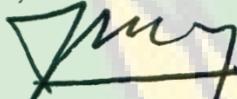
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pada Hari/Tanggal:**

Rabu, 15 Juli 2020 M  
13 Dzulqada'ah 1441 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:**

**Ketua,**



**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

**Sekretaris,**



**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

**Penguji I,**



**Faizatul Faridy M.Pd**  
NIP. 199011252019032019

**Penguji II,**



**Dewi Fitriani, M.Ed**  
NIDN. 2006107803

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Muslim Razali, S.H, M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

**EFEKTIFITAS PENGENALAN CERITA RAKYAT  
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE  
KARENG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

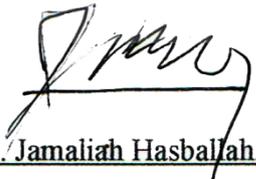
ELY YULIDA  
NIM. 150210030

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dra. Jamaliah Hasballah, M.A  
NIP. 196010061992032001

  
Faizatul Faridy, M.Pd  
NIP. 199011252019032019



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh  
Tlp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ely Yulida  
NIM : 150210030  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 26 Juni 2020  
Yang Menyatakan,

Ely Yulida  
NIM. 150210030

## ABSTRAK

**Nama** : Ely Yulida  
**NIM** : 150210030  
**Fakultas/Prodi** : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD  
**Judul** : Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh  
**Tanggal Sidang** : 15 Juli 2020  
**Tebal Skripsi** : 77 Halaman  
**Pembimbing I** : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
**Pembimbing II** : Faizatul Faridy, M.Pd  
**Kata Kunci** : Efektifitas, Cerita Rakyat, Bahasa Ekspresif.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang paling penting terutama bahasa ekspresif, dimana anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu dalam bertanya, memberikan pendapat, serta memberikan ide terhadap cerita yang didengarkan dan mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Namun ditemukan bahwa di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh permasalahan yang terkait adalah anak kurang mampu untuk bertanya, kurang percaya diri dalam memberikan pendapat serta memberikan ide terhadap cerita dan juga masih kurang mampu dalam menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengenalan cerita rakyat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun jenis metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik penumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan ceklist. Hasil penelitian ini adalah cerita rakyat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas, dan uji homogenitas varians.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulisan skripsi yang berjudul *"Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh"* Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah menerangi alam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku Pembimbing Pertama dan kepada ibu Faizatul Faridy, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, do'a dan arahan kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi PIAUD Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali M.A beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Kepala Sekolah TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Ibu Ruwaida M.Ed dan beserta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para Pustakawan yang telah banyak membantu peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya

Banda Aceh, 7 Juli 2019  
Penulis,

Ely Yulida

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
<b>A. Bahasa</b> .....	<b>12</b>
1. Pengertian Bahasa .....	12
2. Fungsi Bahasa Anak.....	13
3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak .....	15
4. Macam-Macam Bahasa Anak .....	17
5. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun .....	20
<b>B. Cerita</b> .....	<b>21</b>
1. Pengertian Cerita.....	21
2. Macam-Macam Cerita.....	21
3. Jenis-Jenis Cerita Rakyat .....	22
4. Manfaat Cerita Rakyat .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Pelaksanaan Penelitian .....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
D. Pengolahan dan Analisis Data .....	44

E. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Anak Pertemuan I s/d III Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 65
- Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Anak *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing .....	71
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas .....	72
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	73
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	74
Lampiran 5	: Lembar Validasi RPPH.....	75
Lampiran 6	: Lembar Observasi Anak .....	78
Lampiran 7	: Lembar Validasi Instrumen.....	82
Lampiran 8	: Dokumentasi Kegiatan Anak .....	86
Lampiran 9	: Tabel Nilai-Nilai Z Skor.....	89
Lampiran 10	: Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	92



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain <i>Control Group Pretest-Posttest Design</i> .....	26
Tabel 3.2	Katagori Keberhasilan Anak .....	28
Tabel 3.3	Indikator Penilaian Anak.....	29
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana TK IT Baitusshalihin.....	37
Tabel 4.2	Jumlah Anak TK A-B TK IT Baitusshalihin.....	38
Tabel 4.3	Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen B <sub>5</sub> .....	40
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol B <sub>6</sub> .....	40
Tabel 4.6	Daftar Nilai Anak Kelas Eksperimen B <sub>5</sub> .....	41
Tabel 4.7	Daftar Nilai Anak Kelas Kontrol B <sub>6</sub> .....	42
Tabel 4.8	Daftar Nilai Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.9	Daftar Nilai Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol. ....	45
Tabel 4.10	Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen. ....	47
Tabel 4.11	Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.12	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.13	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.14	Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.15	Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	60

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun.<sup>1</sup> Definisi lain PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses perkembangan. Arti peristiwa perkembangan itu khususnya perkembangan manusia tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja tetapi juga aspek biologis. Jadi, perkembangan merupakan suatu perubahan dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional.<sup>3</sup>

Didalam istilah perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental, sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis.

---

<sup>1</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 65.

<sup>2</sup> Pedoman Penilaian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 19.

Misalnya pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun.<sup>4</sup>

Selain itu, perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Dalam artian lain perkembangan adalah suatu proses pematangan majemuk yang berhubungan dengan aspek diferensiasi bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial dan emosi. Dengan demikian proses perkembangan hubungan dengan aspek nonfisik seperti kecerdasan, tingkah laku dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan sebuah perubahan yang berbentuk nonfisik contohnya pada anak seperti anak bisa berinteraksi dengan lingkungannya, anak merespon apa yang didengar dan apa yang dilihat, dan anak mampu dalam mengerjakan sesuatu apa yang telah diperintahkan.

Perkembangan anak usia dini memiliki beberapa aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 3-4.

<sup>5</sup> Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1995), h. 1.

<sup>6</sup> Suryanah, *Keperawatan Anak untuk Siswa SPK*, (Jakarta: EGC, 1996), h. 13.

<sup>7</sup> Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Dari beberapa aspek perkembangan anak tersebut, aspek bahasa merupakan aspek yang pertama sekali terlihat ketika anak lahir. Ketika bayi lahir maka bahasa yang dikeluarkan adalah tangisan, tangisan merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh bayi yang baru lahir contohnya seperti tangisan ketika bayi haus, kesakitan, dan menginginkan sesuatu. Perkembangan bahasa anak terdiri dari dua bagian yaitu perkembangan bahasa reseptif dan perkembangan bahasa ekspresif.

Perkembangan bahasa reseptif meliputi menyimak/mendengar dan membaca. Arti kata dengar dan simak, atau mendengar dan menyimak, mempunyai makna berbeda. Menyimak sering diartikan sama dengan mendengar atau mendengarkan.<sup>8</sup> Komunikasi reseptif terdiri atas menyimak dan membaca. Kedua jenis komunikasi reseptif tersebut perlu diutarakan satu demi satu, agar lebih mendalam pemahamannya. Mendengar biasanya terjadi secara kebetulan, atau tidak sengaja. mendengar merupakan peristiwa berkomunikasi yang terjadi tanpa direncanakan.<sup>9</sup>

Bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara.<sup>10</sup> Defenisi lain bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa reseptif dan bahasa ekspresif merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pendapat dan isi pikiran terhadap orang lain. Perkembangan

---

<sup>8</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

<sup>9</sup> Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Vol. 8. No. 1. 2007.

<sup>10</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak...*, h.43.

<sup>11</sup> Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 5. No. 1. 2016.

bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara maka pada penelitian ini perkembangan bahasa yang ingin dikembangkan adalah bahasa ekspresif anak khususnya bicara.

Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi). Berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Oleh karena itu pembicaraan itu setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan itu muncul, ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain.<sup>12</sup>

Hurlock (dalam Madyawati) menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.<sup>13</sup> Berbicara adalah salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak-gerak tubuh dan ekspresi raut muka.<sup>14</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bicara adalah sebuah alat komunikasi guna untuk menyampaikan informasi, ide, serta mengungkapkan sebuah keinginan.

---

<sup>12</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h.14.

<sup>13</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 90.

<sup>14</sup> Agus Setyonegoro, *Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara*, Vol. 3. No. 1. 2013.

Dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantara cara-cara yang lain maka yang dipilih adalah dengan cara mengenalkan cerita rakyat. Dalam mengenalkan cerita rakyat metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bercerita karena dengan bercerita dapat mengalihkan pandangan anak kepada yang membawakan cerita serta dapat meningkatkan konsentrasi anak dan dapat memicu pertanyaan dari diri anak terhadap cerita yang diceritakan.

Kelebihan dari metode bercerita ini adalah dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, pengaturan kelas mejadi lebih sederhana, guru dapat menguasai kelas dengan mudah, dan secara relatif tidak banyak memerlukan biaya.<sup>15</sup> Selain itu bercerita juga dapat menanamkan kejujuran pada anak, menanamkan keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bercerita tidak hanya duduk manis dan mendengarkan saja akan tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berkonsentrasi mendengarkan cerita serta dapat memicu pertanyaan dalam diri si anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2019 di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh peneliti mendapati anak kurang mampu untuk bertanya, anak kurang percaya diri dalam memberikan pendapat serta memberikan ide terhadap cerita yang didengarkan, dan anak masih

---

<sup>15</sup> Andi Agustinatih, *Keterampilan Anak Usia Dini*, (Bandung: Edu Publisher, 2019). h. 7.

<sup>16</sup> Try Setiantono, *Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PIAUD Smart Little Cilame Indah Bandung*, Vol. 1. No. 2. 2012.

belum mampu dalam menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Di TK tersebut kegiatan yang dilakukan juga melalui bercerita akan tetapi cerita yang peneliti gunakan berbeda dengan cerita yang sudah pernah digunakan di TK tersebut, yaitu peneliti menggunakan cerita rakyat Aceh dimana cerita itu belum pernah diceritakan pada anak.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan tentang bahasa ekspresif diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Widayati yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro pada Kelompok A”. Hasil penelitian ini bahwasanya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain peran.<sup>17</sup>

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Weni Nofrida Yanti yang berjudul “Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Anak Usia Dini”. Hasil ini mengemukakan bahwa permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.<sup>18</sup> Penelitian selanjutnya dari Fany Sutriany Jafar yang berjudul “Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Berbahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun”. Yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah bahwasanya dalam kegiatan karya wisata dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak.<sup>19</sup> Adapun penelitian yang terakhir yaitu dari Wiwik Setyaningsih yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat kata dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi

---

<sup>17</sup> Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*, Vol. 05, No. 03, 2016.

<sup>18</sup> Weni Nofrida, *Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Anak Autis*, Vol. 6, No. 1, 2018.

<sup>19</sup> Fany Sutriany, *Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Berbahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun*. Vol. 03, No. 01, 2018.

Mental di SLB Negeri Surakarta”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasannya metode multisensory dapat efektif dalam meningkatkan bahasa reseptif dan ekspresif anak retardasi mental.<sup>20</sup>

Penelitian tentang bahasa ekspresif anak memang sudah banyak dilakukan. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak hanya saja menggunakan metode dan media yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah pengenalan cerita rakyat dapat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh?”

### **C. Tujuan Penelitian**

“Untuk mengetahui apakah pengenalan cerita rakyat dapat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh? .”

---

<sup>20</sup> Wiwik Setyaningsih, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata dengan Metode Multisensori pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Surakarta*. Vol. 2, No. 2. 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti dapat memperoleh gambaran pengetahuan tentang efektifitas pengenalan cerita rakyat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.
  - b. Bagi Guru dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak sekaligus sebagai bahan dasar untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak.
  - c. Bagi Sekolah diharapkan bisa menjadi salah satu masukan dalam memberikan kegiatan pembelajaran.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **Manfaat bagi Anak**

Dapat mengembangkan bahasa ekspresif anak dengan efektifitas pengenalan melalui cerita rakyat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.

## E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan isi skripsi ini maka definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

### 1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.<sup>21</sup>

Efektifitas terjadi pada suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan dan untuk setiap program yang efisien. Dimana dalam hal ini dapat dilihat dari hasil, tujuan, atau akibat yang dikehendaki dengan kegiatan program tersebut telah tercapai bahkan secara maksimal. Efektifitas juga menunjukkan taraf terjadinya tujuan. Efektifitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.<sup>22</sup>

Efektifitas berasal dari kata “efektif” yang berarti tepat guna. Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, Efektifitas berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang makin mendekati sasaran berarti tinggi efektifitasnya.<sup>23</sup>

Disimpulkan bahwa konsep efektifitas dimaksudkan atau dapat didefinisikan adalah batas-batas tingkat pencapaian sebuah tujuan. Konsep tingkat efektifitas menunjukkan pada tingkat jauh dalam melaksanakan sebuah kegiatan

---

<sup>21</sup> Sattar, *Buku Ajar Ekonomi...*, h. 249.

<sup>22</sup> Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 249.

<sup>23</sup> Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 5, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), hal 12.

atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.<sup>24</sup>

Berikut adalah indikator dari efektifitas:<sup>25</sup>

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap
- d. Perencanaan yang matang
- e. Penyusunan program yang tepat
- f. Tersedianya sarana dan prasarana

## 2. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah narasi pendek dalam bentuk prosa yang tidak diketahui penciptanya dan tersebar dari mulut ke mulut. Karena dari mulut ke mulut, maka cerita rakyat digolongkan ke dalam sastra lisan. Cerita rakyat berkaitan dengan lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam.<sup>26</sup> Jadi yang dikatakan dengan cerita rakyat disini adalah cerita yang kejadiannya belum pasti terjadi dan masyarakatpun mempercayai akan cerita tersebut. Cerita rakyat ini tergolong ke dalam sastra lisan yang berbentuk tersirat adapun cerita rakyat yang digunakan disini adalah cerita yang berasal dari rakyat Aceh yang berjudul *Amat Rhang Manyang*.

<sup>24</sup> Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 138.

<sup>25</sup> M. Richard Steers, *Efektifitas Organisasi*, (Jakarta: Air Langga, 1999). hal.159.

<sup>26</sup> Tadkiroatun, Musfiroh, *Bercerita untuk Anak...*, h. 81-86

### 3. Bahasa ekspresif

Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.<sup>27</sup> Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwasanya bahasa ekspresif itu adalah dimana seseorang kesulitan mengekspresikan dirinya dalam berbicara contohnya seperti anak kesulitan dalam mengemukakan isi pikirannya, menanyakan hal yang tidak dimengerti, serta mampu menjawab sebuah pertanyaan yang dimengerti olehnya.



---

<sup>27</sup> Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A. Vol. 5. No. 1. 2016.*

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Bahasa**

#### **1. Pengertian Bahasa**

Bahasa merupakan alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu yaitu bahasa.<sup>1</sup> Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak menggunakan kata-kata, simbol, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.<sup>2</sup>

Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Menurut Vigotsky (dalam susanto) bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep serta kategori-kategori untuk berfikir.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah keinginan ataupun perasaan.

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...* h. 74

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 62

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 73

## 2. Fungsi Bahasa Anak

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini terutama ditunjukkan pada fungsi secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak usia dini, diantaranya menurut DEPDIKNAS (dalam Susanto) yang mengemukakan bahwa ada empat fungsi perkembangan bahasa bagi anak yaitu:

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>4</sup>

Lain halnya menurut Suhartono, mengklasifikasikan bahwa bahasa anak terbagi menjadi tujuh fungsi diantaranya:

### 1) Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental terdapat dalam ungkapan bahasa, termasuk bahasa bayi, untuk meminta sesuatu (makanan, barang, dan sebagainya).

### 2) Fungsi Menyeluruh

Fungsi menyeluruh adalah ungkapan untuk menyuruh orang lain berbuat sesuatu. Contoh “Tolong bu ambilkan buku dimeja sana”

### 3) Fungsi Intraksi

---

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*...h. 81

Fungsi intraksi terdapat dalam ungkapan yang menciptakan suatu iklim untuk hubungan antar pribadi.

#### 4) Fungsi Kepribadian

Fungsi kepribadian ialah yang terdapat dalam ungkapan yang menyatakan atau mengakhiri partisipasi.

#### 5) Fungsi Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi yang paling lambat berkembang dalam diri anak. fungsi informasi paling banyak terdapat pada lingkungan sekolah anak yaitu ketika anak memberikan sesuatu hal (informasi) kepada orang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkkn ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.

### 3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum tujuan perkembangan bahasa anak untuk mengungkapkan isi hatinya, pendapat, maupun berkomunikasi. Selain itu anak dapat melafalkan bunyi bahasa secara tepat, memiliki pembendaharaan kata, dan mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi. Pengembangan berbahasa pada anak lebih menekankan pada mendengar dan berbicara bukan pada membaca dan

---

<sup>5</sup> Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 9-11

menulis. Hal ini disebabkan aspek berbahasa yang utuh diawali dengan memperkuat sensorimotor yang terkait dengan kesiapan organ-organ pendengaran dan organ berbicara. Jika kedua organ tersebut telah kuat maka akan lebih mudah dalam memperoleh bahasa secara utuh.<sup>6</sup>

Perkembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk kelingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan hal ini, *Early Learning Goals* dalam Susanto mengemukakan bahwa ada enam tujuan pengembangan bahasa pada usia awal anak yaitu sebagai berikut:

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- c. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
- d. Merespon pembicaraan orang lain dengan komentar, pertanyaan dan perbuatan yang relevan.
- e. Memperluas kosakata, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru
- f. Mengutarakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar.<sup>7</sup>

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

#### 1) Umur Anak

---

<sup>6</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*.(Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 45.

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...* h. 80

Seiring bertambahnya umur maka akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambahnya pengalaman, dan meningkatnya kebutuhan. Bahasa anak akan ikut berkembang sejalan bertambahnya pengalaman dan kebutuhannya.

#### 2) Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa anak akan sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.

#### 3) Kecerdasan Anak

Pembentukan pembendaharaan kata, menyusun kalimat dengan baik dan memahami atau menangkap suatu pernyataan dari orang lain amat dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seorang anak.

#### 4) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak dan begitu juga sebaliknya. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa anak.

#### 5) Kondisi Fisik

Kondisi fisik yang dimaksudkan adalah kondisi kesehatan anak. seseorang yang memiliki gangguan dalam berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan bahasa anak.<sup>8</sup>

#### 4. Macam-Macam Bahasa Anak

##### a. Bahasa Reseptif

Bahasa reseptif meliputi menyimak/mendengar dan membaca.<sup>9</sup> Arti kata dengar dan simak, atau mendengar dan menyimak, mempunyai makna makna berbeda. Menyimak sering diartikan sama dengan mendengar atau mendengarkan. Pendapat Rixson dalam Pien ketiga istilah itu: mendengar, mendengarkan, dan menyimak, memiliki perbedaan makna. Mendengar biasanya terjadi secara kebetulan, tiba-tiba, atau tidak sengaja. Sedangkan mendengarkan lebih tinggi tingkatannya dari pada mendengar. Adapun menyimak sudah ada faktor kesengajaan, juga ada faktor pemahaman.<sup>10</sup>

Bahasa anak-anak usia lima tahun berkembang terus, dan pembendaharaan kata mereka meluas sampai 5000 ke 8000 kata. Jumlah kata dalam kalimat bertambah, dan struktur kalimat menjadi lebih rumit. Sebagai hasil umpan balik dari orang dewasa, anak-anak usia lima tahun mulai mengurangi pemakaian perluasan peraturan atas kata kerja dan bentuk jamak, seringkali mengoreksi

---

<sup>8</sup> H Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 139-140

<sup>9</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

<sup>10</sup> Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Vol. 8. No. 1. 2007.

kekeliruan mereka sendiri. Anak usia lima tahun menjadi semakin pintar dalam mengkomunikasikan gagasan dan perasaan mereka dengan kata-kata.<sup>11</sup>

b. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara.<sup>12</sup> Defenisi lain bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.<sup>13</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkan bahasa, karena selain sebagai sarana berfikir, bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antar masyarakat yang berupa bunyi suara atau tanda yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lainnya.<sup>14</sup> Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan bicara merupakan satu ungkapan dalam bentuk kata-kata ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif merupakan sebuah alat komunikasi bagi anak khususnya bicara guna untuk

---

<sup>11</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak...*, h.50.

<sup>12</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak...*, h.43.

<sup>13</sup> Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A. Vol. 5. No. 1. 2016.*

<sup>14</sup> Wiwik Setyaningsih, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Surakarta*, Vol 2, No 2.

<sup>15</sup> Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 40.

mengungkapkan apa yang diinginkan serta mengutarakan pendapat yang ada dalam pikirannya.

c. Indikator Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

- 1) Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.
- 2) Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali.
- 3) Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi.
- 4) Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.<sup>16</sup>

### 5. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Sejak usia lima tahun umumnya anak-anak yang perkembangannya normal telah menguasai elemen-elemen sintaksis bahasa ibunya dan telah memiliki kompetensi (pemahaman dan produktivitas bahasa) secara memadai. Perbendaharaan katanya masih terbatas tetapi harus berkembang/ bertambah dengan kecepatan yang mengagumkan.<sup>17</sup>

Pemahaman yang baik mengenai tahapan perkembangan berbahasa dan pemerolehannya pada anak menuntut penciptaan suasana belajar yang sesuai dengan situasi, kebiasaan, dan strategi belajar bahasa pada anak yang

---

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 146 Tahun 2014. h. 33.

<sup>17</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa...* h. 30

memungkinkannya menguasai bahasa dengan baik dan benar. Menjelang masuk sekolah dasar yaitu pada waktu anak berusia antara 5-6 tahun.<sup>18</sup>

Berikut perkembangan bahasa anak usia 5 tahun:

1. Bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat
2. Mengerti lawan kata; besar-kecil, lembut-kasar
3. Dapat berhitung sampai 10
4. Bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan
5. Dapat mengikuti tiga intruksi sekaligus
6. Mengerti konsep waktu; pagi, siang, malam, besok, hari ini, dan kemarin
7. Bisa mengulang kalimat sepanjang sambilan kata.

## **B. Cerita**

### **1. Pengertian Cerita**

Cerita adalah sebuah narasi sebagai kejadian yang sengaja disusun berdasarkan urutan waktu. Cerita juga merupakan urutan peristiwa secara temporal. Jadi dalam cerita, yang satu berlangsung sesudah terjadinya peristiwa yang lain.<sup>19</sup> Cerita juga merupakan urutan peristiwa secara temporal. Jadi dalam cerita, peristiwa yang satu berlangsung sesudah terjadinya peristiwa yang lain. Kaitan waktu dan urutan antar peristiwa yang dikisahkan harus jelas.<sup>20</sup>

### **2. Macam-Macam Cerita**

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*h. 38

<sup>19</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017), h. 143-144.

<sup>20</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, ( Yogyakarta: Gajah Mada, 2018) h. 141.

Berikut merupakan macam-macam cerita yaitu:

a. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah narasi pendek dalam bentuk prosa yang tidak diketahui penciptanya dan tersebar dari mulut ke mulut.

b. Legenda

Legenda adalah cerita yang dianggap benar-benar terjadi tetapi tidak dianggap sacral oleh pemilik cerita.

c. Dongeng

Dongeng adalah cerita khayali yang dianggap tidak benar-benar terjadi, baik oleh penuturnya maupun oleh pendengarnya.<sup>21</sup>

### 3. Jenis-jenis Cerita Rakyat

Cerita rakyat dapat dibagi menjadi tiga golongan besar, yaitu: (1) mite (*myth*), (2) legenda (*legend*), dan dongeng (*folkate*).

a. Mite

Mite adalah cerita prosa rakyat yang dianggap suci oleh pemilik cerita. Mite ditokohi oleh para dewa atau makhluk setengah dewa. Peristiwanya terjadi di dunia lain atau di dunia yang bukan seperti yang kita kenal sekarang. Selain itu, peristiwanya terjadi pada masa lampau.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mite adalah cerita rakyat yang mengandung unsur-unsur misteri, peristiwa yang terjadi dalam

<sup>21</sup> Tadkiroatun, Musfiroh, *Bercerita untuk Anak Jakarta*: Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.h. 81-86

<sup>22</sup> James Dnanjaya, *Foklor Indonesia*. (Jakarta: PT Pustaka Utama Gratifi, 1991) h. 50.

mite sudah tidak diketahui lagi kapan peristiwa itu terjadi karna peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau.

#### b. Legenda

Legenda adalah cerita prosa rakyat yang oleh pemilik cerita dianggap benar-benar pernah terjadi, tetapi dianggap tidak suci. Selain bersifat keduniawian (sekuler), legenda ditandai oleh ciri-ciri berikut; (1) peristiwa yang terjadi ditokohi manusia biasa, meskipun terkadang dia mempunyai sifat-sifat yang luar biasa dan sering ditopang oleh makhluk halus (gaib); (2) tempat terjadinya peristiwa seperti di dunia seperti yang kita kenal sekarang; (3) waktu terjadinya peristiwa belum begitu lampau; dan (4) seringkali dipandang sebagai sejarah kolektif (*folk histori*) atau dipercaya secara umum sebagai ‘sejarah rakyat’.<sup>23</sup>

#### c. Dongeng

Dongeng adalah cerita pendek kolektif kesusastraan lisan dan termasuk cerita prosa rakyat tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran, berisikan pelajaran (moral), atau bahkan sindiran. Dalam bahasa Inggris, istilah dongeng dikenal dengan *fairly tales* (cerita peri), *nusery tales* (cerita kanak-kanak), dan *wonder tales* (cerita peri).<sup>24</sup> Dongeng adalah cerita berdasarkan pada angan-angan atau khayalan seseorang yang kemudia diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.<sup>25</sup>

Dongeng juga sering diartikan sebagai cerita rekaan yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat (legenda), berkaitan dengan binatang (fable),

<sup>23</sup> Moh Harun, *Sastra Aceh*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis) h. 118.

<sup>24</sup> Mohd Harun, *Sastra...*, h. 13.

<sup>25</sup> Sugiarto, *Mengenal Sastra Lama*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 159.

berkaitan dengan fungsi perlipur lara, berkaitan dengan kepercayaan nenek monyang (mite), dan yang berkaitan dengan cerita rakyat.<sup>26</sup>

#### d. Syair

Syair merupakan jenis puisi yang berasal dari kesusastraan Arab. Dalam bahasa Arab *sya'ir* berarti penyair, sedangkan *syi'ir* berarti puisi.<sup>27</sup>

#### 4. Manfaat Cerita Rakyat

Cerita rakyat yang menarik dapat menghibur pembaca. Pada prosesnya penceritaan pada cerita rakyat yang mudah dipahami akan secara tidak langsung membawa pembaca tertarik dan merasa terhibur. Cerita rakyat berfungsi sebagai penghibur/perlipur lara dan pengenalan identitas suatu Negara saja, tetapi berfungsi juga sebagai alat pendidikan.<sup>28</sup> Cerita rakyat mempunyai manfaat bagi masyarakat, karena didalam cerita rakyat mengandung nilai-nilai pendidikan maupun nilai-nilai moral yang bermanfaat. Selain bermanfaat, dalam pengajarannya cerita rakyat itu praktis, menyeangkan dan menarik.<sup>29</sup>

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat tidak hanya sekedar mrnghibur, akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran serta memberikan manfaat bagi yang membacanya. Adapun cerita rakyat yang diambil adalah cerita rakyat Aceh yang berjudul *Amat Rhang Manyang* dalam cerita *Amat*

<sup>26</sup> Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), h. 133.

<sup>27</sup> Mohd Harun, *Sastra...*, h. 212

<sup>28</sup> Danandjaya James. *Foklor...*, h. 22.

<sup>29</sup> Andriyetti, Amir. *Sastra Lisan Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2013). h. 34.

*Rhang Manyang* di atas terdapat beberapa nilai pendidikan. Pertama, seorang anak tidak boleh durhaka kepada orangtua.

Kedua, seorang manusia tidak boleh sombong karena harta dan kedudukan. Nilai-nilai pendidikan dalam *Amat Rhang Manyang* mencerminkan cara pandang seorang ayah atau ibu bahwa seorang anak tidak boleh durhaka kepadanya.<sup>30</sup> Maka dari itu peneliti mengambil cerita rakyat Aceh yang berjudul *Amat Rhang Manyang*.

Berikut adalah ceritanya.

Disuatu desa hiduplah sebuah keluarga dan mereka mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Amat Rhang Manyang. Amat terlahir dari keluarga yang miskin walaupun demikian kasih sayang dari orangtuanya sangatlah besar untuksi Amat.

Pada saat si Amat berumur 5 tahun ayahnya pun meninggal dunia. Hari demi hari tahun demi tahun Amat Rhang Manyang pun beranjak dewasa dan dia sering membantu ibunya. Karena si Amat terlahir dari keluarga miskin dia ingin bekerja disebuah kapal kemudian dia meminta izin kepada ibunya

Amat : Bu, apakah ibu mengizinkan Amat bekerja disebuah kapal?

Ibu : wahai anakku, ibu sudah bahagia dengan kehidupan kita seperti ini nak..

Amat : Amat tidak ingin melihat keadaan ibu seperti ini, Amat ingin melihat ibu bahagia bukan seperti keadaan kita yang sekarang bu.

Ibu : Jika itu memang keinginanmu ibu mengizinkannya.

<sup>30</sup> Mohd Harun, *Sastra...*, h. 161

ibunyapun memberika izin kepada si Amat.

Waktu demi waktupun berlalu, Amat menjadi orang yang kaya raya lalu si Amatpun mempunyai istri seorang anak bangsawan.

Pada suatau hari Amat teringat akan ibunya yang dikampung dan memutuskan untuk pulang...sesampainya Amat dipelabuhan ia pun berjumpa dengan ibunya dengan keadaan rambut yang sudah putih, wajah yang keriput, dan baju yang compang camping.

Ibu : anak kuu...

Amat : tidak tidak kamu bukan ibukuuu, engkau adalah pengemis tua dan busuk ibuku tidak seperti keadannya..

Ibu : anakku akulah ibumu nak yang telah melahirkanmu.

Amat : kau bukan ibuku, kau hanya pengemis tua yang tak tahu malu..pergi dari sini..pergi !!!!

Amat menendang ibunya sampai jatuh tersungkur dan amatpun langsung naik ke kapal.

ibunya berkata sambil menangis...

Ibu : ya Tuhanku aku yakin dia adalah anakku aku bermohon kepada-Mu berilah kesadaran yang sebenarnya kepadanya.

selesai ibunya berdoa tiba-tiba saja turunlah badai disertai hujan yang sangat lebat dan angin yang kencang ditengah-tengah angin yang kencang tedengarlah sayup-sayup teriakan pilu.

Amat: ibuuu ibuuuu maafkan aku buuu...ini anakmu ibuuuuuu...

Teriakan itu didengar ibunya berkali-kali kemudian ditelan oleh derasnya hujan angin dan ombak Amat dan kapalnya pun menjadi batu....



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen mengetahui efektifitas pengenalan cerita rakyat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan jadi dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup>

Jenis metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan design *Pretest-Posttest Control Group Design*.<sup>3</sup> Pada penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen adanya perlakuan pembelajaran efektifitas pengenalan cerita

---

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), h. 107.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 114.

rakyat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan alat pendukung yang berbeda dengan alat yang sudah biasa diterapkan di TK tersebut.

Berikut merupakan rancangan penelitian dapat digambarkan:

**Tabel 3.1** *Desains Control Group Pretest-Posttest Design.*

<b>Grup</b>	<b>PreTes</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post Tes</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Sumber: Suharsimi Arikunto 2006

Keterangan:

X= Perlakuan menggunakan cerita rakyat pada kelas eksperiment

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretes* kelas eksperimen dan kontrol

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* kelas eksperiment dan kontrol<sup>4</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh individu yang ada ditetapkan menjadi sumber data.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok TK B Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>6</sup> Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 108

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposivesampling*. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 30 peserta didik (TK B) di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Menurut Sugiyono *purposivesampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas B<sub>5</sub> sebagai kelas eksperimen dan B<sub>6</sub> sebagai kelas kontrol.<sup>7</sup> Satu kelas terdiri dari 25 peserta didik sedangkan yang dijadikan sample adalah 15 orang dari masing-masing kelas. Disini peneliti mengambil 15 orang peserta didik atas dasar kemampuan dari peserta didik tersebut.

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.<sup>8</sup> Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), dan lembar Observasi.

#### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Sugiyono bahwasanya instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 62.

<sup>8</sup>Indratusvia Mahgiyanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, [indra.tusvia@gmail.com](mailto:indra.tusvia@gmail.com), 2016, h. 3.

sosial yang diamati.<sup>9</sup> Penelitian ini instrumennya menggunakan observasi *Cheklis* yang ditujukan untuk guru dan anak. Berikut pengukuran terhadap subyek keberhasilan anak:

**Tabel 3.2 Katagori Keberhasilan Anak Didik**

Pencapaian	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	26-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber: Johni Dimiyati, 2016

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku peserta didik didik.<sup>10</sup> Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak secara langsung.<sup>11</sup>

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 120

<sup>10</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 4.

<sup>11</sup> Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014.

sudah ada.<sup>12</sup> Dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Untuk mengobservasi kemampuan anak di sini peneliti menggunakan lembar observasi yang indikatornya sesuai dengan perkembangan bahasa ekspresif anak. Adapun pedomannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Indikator Penilaian Anak**

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mengungkapkan keinginannya dalam mendengarkan cerita rakyat dengan kalimat yang sederhana	Anak tidak mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak kurang mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak mulai mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak mampu mengungkapkan keinginannya				
2.	Anak mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat	Anak tidak mampu mengungkap perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat				
		Anak kurang mampu mengungkap perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat				

<sup>12</sup> Mohammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2014), h. 225.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h.231.

		Anak mulai mampu mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat				
		Anak mampu mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat				
3.	Anak mengungkapkan ide tentang cerita <i>Amat Rhang Manyang</i> dengan kalimat sederhana.	Anak tidak mampu memberikan ide terhadap cerita				
		Anak kurang mampu memberikan ide terhadap cerita				
		Anak mulai mampu memberikan ide terhadap cerita				
		Anak mampu memberikan ide terhadap cerita serta memberikan pendapat				
4.	Anak menyukai buku cerita rakyat yang digunakan	Anak tidak menyukai buku cerita				
		Anak kurang menyukai buku cerita				
		Anak menyukai buku cerita				
		Anak sangat menyukai buku cerita				
5.	Anak mengungkapkan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita	Anak tidak mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita				

		Anak kurang mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita				
		Anak mulai mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita				
		Anak mampu memberikan pendapat serta				
6.	Anak menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Anak tidak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak kurang mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				

Sumber: Pedoman Penilaian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014.

Keterangan:

- 1 = BB : Belum Berkembang
- 2 = MB : Mulai Berkembang
- 3 = BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 3.4 Lembar percakapan yang digunakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban Anak
1.	Teman-teman pernah dengar cerita rakyat Aceh ?	
2.	Teman-teman ada yang tahu tidak cerita Amat Rhang Manyang ?	
3.	Teman-teman ada yang tahu ceritanya berasal dari mana ?	
4.	Teman-teman ada yang tahu tidak inti ceritanya bagaimana ?	

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok. Setelah data *pre-tes* dan *pos-tes* diberikan untuk bisa melihat hasil belajar peserta didik data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan tariff signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut adalah syarat uji-t yaitu normalitas sebaran data.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ). Langkah-langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas:

Menurut Sudjana untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain cukup bagus untuk n berukuran besar  $n \geq 200$  misalnya, dapat menggunakan aturan *Sturges*, yaitu:  
Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log n$ .
- c. Tentukan panjang kelas interval p. Ini, secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Selanjutnya daftar diselesaikan dengan menggunakan harga-harga yang telah dihitung.
- 1) Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan deviasistandar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus.<sup>15</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

<sup>14</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005). h. 47.

<sup>15</sup> Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 70 dan 95.

2) Rumus mencari deviasistandar (s):

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan:  $s^2$  = varians

$n$  = banyak sampel

3) Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi kuadrat. Menurut Sudjana berikut adalah rumus uji chi-kuadrat.<sup>16</sup>

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak dan berikut langkah-langkah yang digunakan dalam mengujinya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{17}$$

- a.  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

<sup>16</sup> Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 273.

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 250.

- b.  $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria uji homogenitas:

Jika  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika  $F_{hit} > F_{tabel}$  maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 243.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin bertempat di Jl. T. Iskandar Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. TK IT Baitusshalihin terletak di komplek masjid Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh. TK IT Baitusshalihin memiliki luas tanah 900 m<sup>2</sup> dan dilengkapi dengan bangunan yang kokoh. PAUD Baitusshalihin mempunyai dua layanan program yaitu Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu yang berbasis Masjid kepemilikan lembaga. Pendidikan ini, milik Masjid Baitusshalihin Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh dengan status swasta.

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di TK IT Baitusshalihin**

No	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN		KET
			BAIK	RUSAK	
1.	Ruang Kelas	10	√		
2.	Ruang Kantor/ Kepala TK	1	√		
3.	Ruang Guru	1	√		
4.	Ruang Tata Usaha	1	√		
5.	Ruang UKS	1	√		
6.	Ruang Bermain di Dalam	1	√		
7.	Ruang Bermain di Luar	1	√		
8.	Kamar mandi / WC Guru	2	√		

9.	Kamar mandi / WC Anak	2	√		
10.	Ruang Dapur	1	√		
11.	Gudang	1	√		
12.	Ruang Serba guna	1	√		
13.	Tempat Cuci Tangan	4	√		
14.	Ruang Perpustakaan	1	√		
15.	Aula	1	√		
16.	Halaman	1	√		
17.	Mushola / Mesjid	1	√		

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019

Selain sarana dan prasarana, lingkungan juga sangat kondusif bagi anak-anak. Dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif, maka diperlukannya peserta didik. Berikut adalah tabel peserta didik yang ada di TK IT Baitusshalihin.

**Tabel 4.2 Jumlah Anak TK A-B di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh**

Banyak Anak				Jumlah Anak		Semua	Jumlah Rombel	
A		B		A	B		A	B
L	P	L	P			A		
42	36	71	74	78	145	223	3	6

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa di TK IT Baitusshalihin peserta didik TK A-B berjumlah 223 anak.

## B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 s/d 16 Desember 2019. Sampel pada penelitian ini adalah kelompok B<sub>5</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelompok B<sub>6</sub> sebagai kelas kontrol masing-masing kelas terdiri dari 30 anak. Berikut adalah jadwal penelitian di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

**Tabel 4.3 Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Kamis/05 Desember 2019	15 Menit	Tes Awal	Kontrol
2	Jum'at/06 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 1</i>	Kontrol
3	Sabtu/07 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 2</i>	Kontrol
4	Senin/09 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 3</i>	Kontrol
5	Selasa/10 Desember 2019	15 Menit	Tes Akhir	Kontrol
6	Rabu/11 Desember 2019	15 Menit	Tes Awal	Eksperimen
7	Kamis/12 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 1</i>	Eksperimen
8	Jum'at/13 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 2</i>	Eksperimen
9	Sabtu/14 Desember 2019	15 Menit	<i>Treatment 3</i>	Eksperimen
10	Senin/16 Desember 2019	15 Menit	Tes Akhir	Eksperimen

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019

## C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini yang akan diuraikan adalah hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik di kelas B di TK IT Baitusshalihin, yaitu kelas B<sub>5</sub>

sebagai kelas Eksperimen dan kelas B<sub>6</sub> sebagai kelas kontrol masing-masing kelas terdiri dari 15 anak. Deskripsi penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan bahasa ekspresif anak yang diajarkan melalui bercerita tentang cerita rakyat. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan lembar pengamatan yang terdiri dari 6 indikator penilaian. Berikut adalah hasil penilaian yang didapatkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen (B<sub>5</sub>) Pertemuan 1 s/d 3**

No	Nama	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
1	AB	16	66,6	13	54,1	14	58,3
2	CZ	14	58,3	16	66,6	15	62,5
3	DS	16	66,6	15	62,5	16	66,6
4	FL	14	58,3	12	50	14	58,3
5	FZ	13	54,1	14	58,3	13	54,1
6	FY	13	54,1	14	58,3	16	66,6
7	GL	13	54,1	13	54,1	17	70,8
8	HR	12	50	12	50	13	54,1
9	HM	18	75	19	79,1	19	79,1
10	FS	13	54,1	14	58,3	14	58,3
11	HI	17	70,8	14	58,3	19	79,1
12	MW	14	58,3	14	58,3	15	62,5
13	NL	16	66,6	14	58,3	15	62,5
14	NZ	17	70,8	12	50	15	62,5
15	QR	15	62,5	10	41,6	15	62,5
Jumlah		221	920,2	206	858	230	958
Rata-Rata		61,3		57,2		63,8	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen (2019)

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol (B<sub>6</sub>) Pertemuan 1 s/d 3**

No	Nama	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
1	SQ	14	58,3	18	75	21	87,5
2	FR	14	58,3	17	70,8	18	75
3	AL	13	54,1	15	62,5	18	75
4	FD	13	54,1	18	75	17	70,8
5	NL	12	50	21	87,5	21	87,5

6	AS	16	66,6	17	70,8	19	79,1
7	DK	15	62,5	14	58,3	17	70,8
8	FL	12	50	16	66,6	16	66,6
9	NF	13	54,1	16	66,6	19	79,1
10	DC	12	50	18	75	19	79,1
11	BQ	15	62,5	17	70,8	21	87,5
12	AL	13	54,1	18	75	18	75
13	ZY	17	70,8	17	70,8	18	75
14	NB	17	70,8	12	50	18	75
15	FY	16	66,6	17	70,8	18	75
Jumlah		212	882,8	251	1054,5	204	1158
Rata-Rata		58,9		69,7		77,2	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol (2019)

Adapun hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok B<sub>5</sub>**

No	Nama	Soal <i>Pretest</i>		Soal <i>Posttest</i>	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1	AB	11	45,8	23	95,8
2	CZ	10	41,6	22	91,6
3	DS	9	37,5	22	91,6
4	FL	8	33,3	20	83,3
5	FZ	8	33,3	22	91,6
6	FY	8	33,3	20	83,3
7	GL	10	41,6	22	91,6
8	HR	9	37,5	22	91,6
9	HM	10	41,6	22	91,6
10	FS	8	33,3	21	87,5
11	HI	8	33,3	22	91,6
12	MW	9	37,5	21	87,5
13	NL	9	37,5	18	75
14	NZ	9	37,5	22	91,6
15	QR	8	33,3	21	87,5
Jumlah		134	558	320	1332,7
Rata-Rata		37,2		88,8	

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok B<sub>6</sub>**

No	Nama	Soal <i>Pretest</i>		Soal <i>Posttest</i>	
		Nilai		Nilai	
1	SQ	13	54,1	17	70,8
2	FR	10	41,6	16	66,6
3	AL	13	54,1	18	75
4	FD	9	37,5	18	75
5	NL	11	45,8	18	75
6	AS	14	58,3	18	75
7	DK	13	54,1	17	70,8
8	FL	11	45,8	17	70,8
9	NF	10	41,6	17	70,8
10	DC	10	41,6	19	79,1
11	BQ	13	54,1	17	70,8
12	AL	12	50	20	83,3
13	ZY	12	50	18	75
14	NB	10	41,6	15	62,5
15	FY	10	41,6	17	70,8
Jumlah		171	670,2	262	1091,3
Rata-Rata		44,6		72,7	

Sumber: Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelas Kontrol

#### D. Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

###### a. Pengolahan Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Pretest* anak di peroleh sebagai berikut:

###### 1) Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 45,8 - 33,3$$

$$= 12,5$$

## 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyaknya kelas} &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 15 \\
 &= 1+3,3 (1,17) \\
 &= 1+3,9 \\
 &= 4,9 \text{ (Diambil } k = 5)
 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\
 &= \frac{12,5}{5} \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
33,3 – 35,8	6	34,5	1190,25	207	7141,5
35,9 – 38,4	5	37	1369	145	6845
38,5 – 41,0	0	39,8	1584,04	0	0
41,1 – 43,6	3	42,3	1789,29	126,9	5367,87
43,7 – 46,2	1	44,5	1980,25	44,5	1980,25
0:0,1	$\sum 15$			<b>523,4</b>	<b>21334,62</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data diatas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{523,4}{15}$$

$$= 34,9$$

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(21334,62) - (523,4)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{320019,3 - 273947,56}{15(14)}$$

$$= \frac{46071,74}{210}$$

$$= 219,4$$

$$= \sqrt{219,4}$$

$$S_1 = 14,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_i = 34,9$  Standar deviasi  $S_1^2 = 219,4$  dan simpangan baku  $S_1 = 14,8$ .

b. Pengolahan Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Pretest* anak di peroleh sebagai berikut:

## 1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 58,3 - 37,5 \\
 &= 20,8
 \end{aligned}$$

## 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 1 + 3,9 \\
 &= 4,9 \text{ (Diambil } k = 5)
 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\
 &= \frac{20,8}{5} \\
 &= 4,1
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

Nilai Tes	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
37,5 – 41,6	6	39,5	1560,25	237	9361,5
41,7 – 45,8	2	43,7	1909,69	87,4	3819,38
45,9 – 50	2	47,9	2294,41	95,8	4588,82
50,1 – 54,2	4	52,1	2714,41	208,4	10857,64
54,3 – 58,4	1	56,3	3169,69	56,3	3169,69
0: 0,1	$\Sigma$ 15			<b>684,9</b>	<b>31797,03</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data diatas diperoleh rata-rata dan standar devisiasi sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{684,9}{15}$$

$$= 45,6$$

$$S_2^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(31797,03) - (684,9)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{476955,45 - 469088}{15(14)}$$

$$= \frac{7867,45}{210}$$

$$= 37,5$$

$$= \sqrt{37,5}$$

$$S_2 = 6,12$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata  $\bar{X}_2 = 45,6$   $S_2^2 = 150,1$  dan  $S_2 = 6,8$ .

Untuk mengetahui kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat uji normalitas dan uji homogenitas.

c. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh  $\bar{X}_I = 34,9$  dengan  $S_I = 14,8$ . Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

**Tabel 4.10 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	Batas Kelas ( $X_i$ )	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi pengamatan ( $O_i$ )
	32,8	-0,14	0,0557			
33,3 – 35,8				0,0437	0,6555	6
	35,4	0,03	0,0120			
35,9 – 38,4				0,0673	1,0095	5
	38	0,20	0,0793			
38,5 – 41,0				0,0687	1,0305	0
	40,6	0,38	0,1480			
41,1 – 43,6				0,0643	0,9645	3
	43,2	0,56	0,2123			
43,7 – 46,2				0,0792	1,188	1
	46,7	0,79	0,2852			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

1. Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama : – 0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes  $33,3 - 0,5 = 32,8$  (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes  $35,8 + 0,5 = 36,3$  (kelas atas)

2. Menghitung Z – Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{X_i - \bar{X}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_1 = 34,9 \text{ dan } S_1 = 14,8 \\ &= \frac{32,8 - 34,9}{14,8} \\ &= \frac{-2,1}{14,8} \\ &= -0,14 \end{aligned}$$

3. Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel I  
Luas di Bawah Lengkung Kurva Normal  
Dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0	40	80	120	160	199	239	279	319	359
0,1	398	438	478	517	557	596	636	675	714	753
0,2	793	832	871	910	948	987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,7	2580	2611	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852

Misalnya Z – Score = - 0,14, maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai - 0,1 (diatas kebawah) dan kolom ke-4 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh 0557 = 0,0557.

## 4. Luas 0 – Z :

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,0557 - 0,0120 = 0,0437$$

5. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah X banyak sampel

$$\text{Contoh : } 0,0437 \times 15 = 0,6555$$

6. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel. Sehingga untuk mencari  $\chi^2$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(6 - 0,6555)^2}{0,6555} + \frac{(5 - 1,0095)^2}{1,0095} + \frac{(0 - 1,0305)^2}{1,0305} + \frac{(3 - 0,9645)^2}{0,9645} \\ &\quad + \frac{(1 - 1,188)^2}{1,188} \\ &= 8,49 + 3,94 + 1,03 + 2,14 + 0,34 \end{aligned}$$

$$\chi^2 = 15,94$$

Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$ , maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat  $\chi^2_{(0,95)(14)} = 23,7$ . Oleh karena  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel yaitu  $15,94 < 23,7$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas Eksperimen berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dari data sebelumnya, maka data anak pada kelas kontrol diperoleh  $\bar{x}_2 = 45,6$  dan  $S_2 = 6,8$ . Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas

kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

**Tabel 4.11 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas kontrol**

Nilai Tes	Batas Kelas ( $X_i$ )	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi pengamatan ( $O_i$ )
	37	1,26	0,3962			
37,5 – 41,6				0,1573	2,3595	6
	41,2	-0,64	0,2389			
41,7 – 45,8				0,2309	3,4635	2
	45,4	0,02	0,0080			
45,9 – 50				0,211	3,165	2
	49,6	0,58	0,2190			
50,1 – 54,2				0,1659	2,48854	4
	53,8	1,20	0,3849			
54,3 – 58,4				0,0895	1,3425	1
	58,9	1,95	0,4744			$\sum O_i = 15$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(6 - 2,3595)^2}{2,3595} + \frac{(2 - 3,4635)^2}{3,4635} + \frac{(2 - 3,165)^2}{3,165} + \frac{(4 - 2,48854)^2}{2,48854} \\
 &\quad + \frac{(1 - 1,3425)^2}{1,3425} \\
 &= 0,18 + 2,88 + 2,53 + 0,88 + 0,59 \\
 x^2 &= 7,06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$ , maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat  $X^2_{(0,95)(14)} = 23,7$ . Oleh karena  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel yaitu  $7,06 < 23,7$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas Varians.

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil nilai *pretest* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol, maka diperoleh  $\bar{x}_1=34,9$  dan  $S_1^2=219,4$  untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 45,6$  dan  $S_2^2= 150,1$

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , yaitu:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_a : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan maka kriteria pengujian adalah “Tolak  $H_0$  jika  $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$  dalam hal lain  $H_0$  diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$= \frac{219,4}{150,1}$$

$$= 1,5$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(15 - 1, 15 - 1)$$

$$= F(0,05)(14,14)$$

$$= 2,48$$

Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,5 < 2,48$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *pretest*.

### 1. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### a. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data diatas, distribusi frekuensi untuk nilai *posttest*anak diperoleh sebagai berikut:

##### 1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 95,8 - 75 \\ &= 20,8 \end{aligned}$$

##### 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,9 \\ &= 4,9 \text{ (Diambil } k = 5) \end{aligned}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\ &= \frac{20,8}{5} \\ &= 4,16 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
75 – 79,1	1	77,0	5929	77	5929
79,2 – 83,3	2	81,2	6593,44	162,4	13186,88
83,4 – 87,5	3	85,4	7293,16	256,2	21879,48
87,6 – 91,7	8	89,6	8028,16	716,8	64225,28
91,8 – 95,9	1	93,8	8798,44	93,8	8798,44
0: 0,1	$\sum 15$			1306,2	114019,08

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai

Berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1306,2}{15} \\
 &= 87 \\
 S_1^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{15(114019,08) - (1306,2)^2}{15(15-1)} \\
 &= \frac{1710286,2 - 1706158,5}{15(14)} \\
 &= \frac{4127,7}{210} \\
 &= 19,65 \\
 &= \sqrt{19,65} \\
 S_1 &= 4,4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata  $(\bar{X}_1) = 87$  ( $S_1^2$ )

= 19,65 dan simpangan baku  $(S_1) = 4,4$

b. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *posttest* kelas kontrol dilakukan langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 83,3 - 62,5 \\ &= 20,8 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,9 \\ &= 4,9 \text{ (Diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\ &= \frac{20,8}{5} \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

**Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Nilai Tes	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
62,5 – 66,6	2	64,5	4160,25	129	8320,5
66,7–70,8	6	68,7	4719,69	412,2	28318,14
70,9–75	5	72,9	5314,41	364,5	26572,05
75,1– 79,2	1	77,1	5944,41	77,71	5944,41
79,3 – 83,4	1	81,3	6609,69	81,3	6609,69

0: 0,1	$\Sigma$ 15	1064,71	75764,79
--------	-------------	---------	----------

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data diatas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagaiBerikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1064,71}{15} \\
 &= 70,9 \\
 S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{15(75764,79) - (1064,71)^2}{15(15-1)} \\
 &= \frac{1136471,85 - 1133607,38}{15(14)} \\
 &= \frac{2864,47}{210} \\
 &= 13,6 \\
 &= \sqrt{13,6} \\
 S_2 &= 3,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata  $(\bar{X}_2) = 70,9$

standar deviasi  $(S_2^2) = 13,6$  dan simpangan baku  $(S_2) = 3,6$

c. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya maka data siswa kelas eksperimen diperoleh  $\bar{X}_1 = 87$  dan  $S_1 = 4,4$

**Tabel 4.14 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	Batas Kelas ( $X_i$ )	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi pengamatan ( $O_i$ )
	74,5	-2,72	0,4967			
75 – 79,1				0,0351	0,5265	1
	78,7	-1,77	0,4616			
79,2 – 83,3				0,1706	2,559	2
	82,9	-0,81	0,2910			
83,4 – 87,5				0,2393	3,5895	3
	87,1	0,13	0,0517			
87,6 – 91,7				0,3104	4,656	8
	91,3	1,09	0,3621			
91,8 – 95,9				0,1162	1,743	1
	96,4	2,02	0,4783			$\sum O_i = 15$

Sumber : Hasil Pengolahan Data.

Keterangan:

- 1) Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama :  $- 0,5$  (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama :  $+ 0,5$  (kelas atas)

Contoh: Nilai tes  $62,5 - 0,5 = 62$  (kelas bawah)

Contoh: Nilai tes  $68,3 + 0,5 = 68,8$  (kelas atas)

- 2) Menghitung Z – Score:

$$Z - \text{Score} = \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_1 = 87 \text{ dan } S_1 = 4,4$$

$$= \frac{75-87}{4,4}$$

$$= -2,72$$

3) Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

**Tabel I**  
**Luas di Bawah Lengkung kurva Normal**  
**Dari O S/D Z**

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,1	398	438	478	517	557	596	636	657	714	753
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974

Misalnya Z-Score = -2,72 maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai -2,72 (di atas kebawah) dan kolom ke-0 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh 4967 = 0,4967.

4) Luas daerah:

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,4967 - 0,4616 = 0,0351$$

5) Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah x banyak sampel

$$\text{Contoh : } 0,0351 \times 15 = 0,5265$$

6) Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel.

Sehingga demikian untuk mencari  $X^2$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1-0,5265)^2}{0,5265} + \frac{(2-2,559)^2}{2,559} + \frac{(3-3,5895)^2}{3,5895} + \frac{(8-4,656)^2}{4,656} \\
 &\quad + \frac{(1-1,743)^2}{1,743} \\
 &= 0,42 + 0,12 + 0,09 + 2,40 + 0,31 \\
 x^2 &= 3,34
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$ , maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat  $X^2_{(0,95)(14)} = 23,7$  Oleh karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $3,34 < 23,7$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### d. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, maka data anak kelas kontrol diperoleh  $\bar{x}_2 = 70,9$  dan  $S_2 = 3,6$ . Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

**Tabel 4.15 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol**

Nilai Tes	Batas Kelas ( $X_i$ )	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 - Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi pengamatan ( $O_i$ )
	62	-2,47	0,4932			
62,5 - 66,6				0,4415	6,6225	2
	66,2	-1,30	0,4032			
66,7 - 70,8				0,3515	5,2725	6

	70,4	-0,13	0,0517		
70,9 – 75				0,2944	4,416
	74,6	1,02	0,3461		
75,1 – 79,2				0,1396	2,094
	78,8	2,19	0,4857		
79,3 – 83,4				0,0141	0,2115
	83,9	3,61	0,4998		
					$\sum O_i = 15$

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Sehingga demikian untuk mencari  $X^2$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2 - 6,6225)^2}{6,6225} + \frac{(6 - 5,2725)^2}{5,2725} + \frac{(5 - 4,416)^2}{4,416} + \frac{(1 - 2,094)^2}{2,094} \\
 &\quad + \frac{(1 - 0,2115)^2}{0,2115} \\
 &= 3,22 + 0,10 + 0,07 + 0,57 + 2,93 \\
 x^2 &= 6,89
 \end{aligned}$$

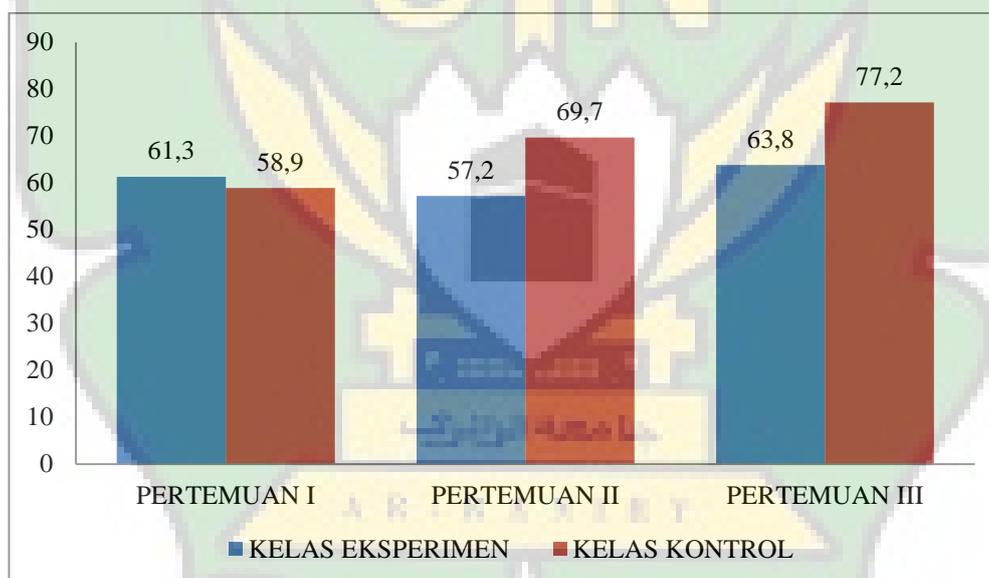
Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 15 - 1 = 14$ , maka dari tabel chi-kuadrat  $x^2_{(0,95)(14)} = 23,7$ . Oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yaitu  $6,89 < 23,7$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kelas kontrol mengikuti distribusi normal.

### E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, adapun sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

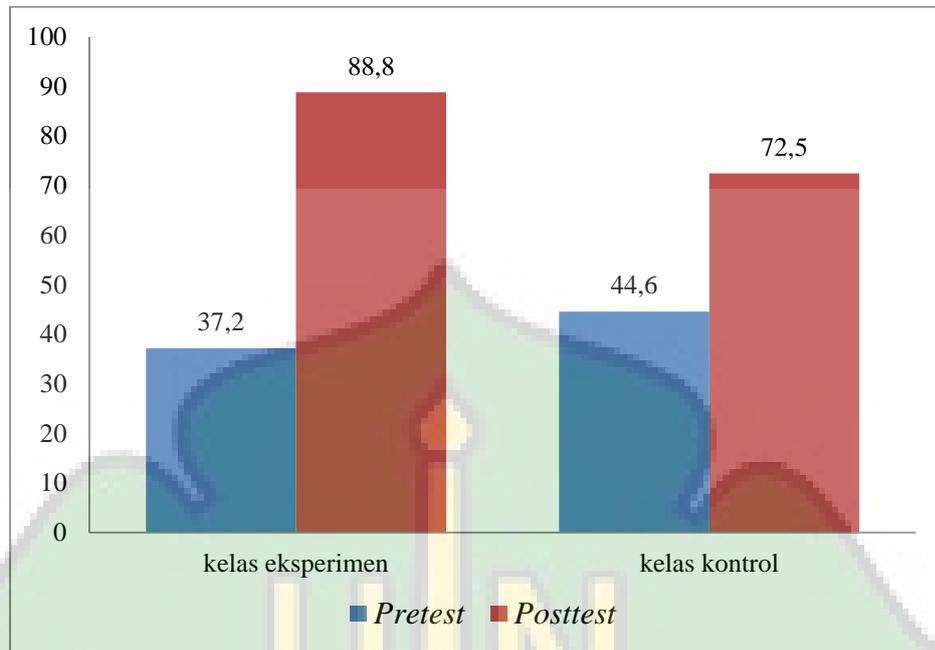
menunjukkan bahwa pengenalan cerita rakyat dapat efektif terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.

Hasil penilaian observasi terhadap pengenalan cerita rakyat pada anak dapat dilihat dari pertemuan I s/d III, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya kelas eksperimen merupakan kelas yang adanya perlakuan pengenalan cerita rakyat pada anak, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak ada perlakuan pengenalan cerita rakyat pada anak. Berikut adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1 Nilai rata-rata Hasil Belajar Anak Pertemuan I s/d III Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar anak yang didapatkan setelah melakukan proses pembelajaran pengenalan cerita rakyat untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak dapat dilihat pada penilaian anak *pretest dan posttest*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Nilai rata-rata Hasil Belajar Anak *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

## 1. Efektifitas

### a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Hal ini sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut yaitu mengembangkan bahasa ekspresif anak dan bahasa ekspresif anak di TK IT Baitusshalihin tersebut sudah berkembang.

### b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Strategi yang digunakan sudah sangat jelas melalui syarat-syarat yang sudah dilakukan sebelum melakukan penelitian.

### c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

Proses analisis dan perumusan yang digunakan adalah sesuai dengan teori penelitian yang sudah tertera di metodologi penelitian.

d. Perencanaan yang matang

Disini peneliti sudah melakukan perencanaan yang matang dimana peneliti sudah membuat sebuah buku cerita yang besar berwarna dan menarik.

e. Penyusunan Program yang tepat

Program yang disusun pada saat penelitian adalah berupa RPPH serta *pretest* dan *Posttest* yang digunakan saat dalam kelas.

f. Tersedia sarana dan prasarana

Pada penelitian ini sarannya berupa kelas dengan kondisi yang kondusif bagi anak sedangkan prasana yang digunakan sangatlah lengkap.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan cerita rakyat dapat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak. Dikarenakan pengenalan cerita rakyat melalui melalui buku cerita dapat memicu anak untuk memberikan pendapat, ide, serta menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh dengan jumlah sampel 30 orang anak, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan cerita rakyat dapat efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai *posttest* perkembangan bahasa ekspresif anak di kelas eksperimen. Jadi, pengenalan cerita rakyat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh dapat dikatakan efektif.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Hasil Penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai salah satu dari banyaknya informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran pengenalan cerita rakyat pada anak.
2. Untuk mengembangkan bahasa ekspresif, maka pembelajaran pengenalan cerita rakyat ini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak, dikarenakan anak tidak hanya dapat mengenali cerita yang biasa mereka dengar dari luar daerah akan tetapi mereka juga mengenali cerita didalam daerah mereka sendiri maka dari itu pertanyaan demi pertanyaan dari merekapun muncul dan menimbulkan rasa penasaran yang begitu besar.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Afandi. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Agus Setyonegoro. *Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara, Vol. 3. No. 1. 2013*.

Agustinatih, Andi. 2019. *Keterampilan Anak Usia Dini*. Bandung: Edu Publisher.

Amir, Andriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danandjaya, James. 1991. *Foklor Indonesia*. Jakarta: PT Utama Grafiti.

Dika Yulia Sartika. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di PAUD Madani Gampong Ateuk Jawo Baiturrahman Banda Aceh, Vol. 2, No. 1. 2017*.

Dimiyanti, Johni. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Fadillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran AUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

H.G. Tarigan, 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hariyanti, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari. Vol. 3, No. 2. 2019*.

Harun, Mohd. 2012. *Sastra Aceh*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.

Indratusvia Mahgiyanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, 2016.

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.

Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Morisson, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Najib, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Nita Nurcahyani, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma, Vol. 1, No. 1, 2016.*

Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia Group.

Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Pien Supinah Adiwiria. *Komunikasi Reseptif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Vol. 8. No. 1. 2007.*

Ranuh, Gde. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Risaldy, Sabil. 2014. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi bagi Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.

Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta: Deepublish.

Soetjiningsih, Christina Hari. 2018. *Seri Psikologi Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana.

Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A, Vol. 05, No. 03, 2016.*

- Steers, M. Richard. 1999. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Air Langga.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukardi. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto, H. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Suryanah. 1996. *Keperawatan Anak untuk Siswa SPK*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryanah. 1996. *Keperawatan Anak Untuk Siswa SPK*. Jakarta: EGC.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Try Setiantono. *Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung, Vol. 1. No. 2. 2012.*
- Weni Nofrida, *Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Anak Autis, Vol. 6, No. 1. 2018.*

Wiwik Setyaningsih, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Surakarta”, *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Vol 2, No 2, November 2018. h 139.

Wiwik Setyaningsih, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata dengan Metode Multisensori pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Surakarta. Vol. 2, No. 2. 2017*



**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Mei 2019
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Faizatul Faridy, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi  
Nama : Ely Yulida  
NIM : 150210030  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 16 Maret 2020  
An. Rektor  
Dekan  
  
Muslim Razali

- Tembusan  
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;  
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020  
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16374/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 04 December 2019

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : ELY YULIDA  
**N I M** : 150210030  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
**A l a m a t** : Jl. Lingkar Kampus Rukoh Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak  
Usia Dini 5 -6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami  
ucapkan terima kasih.





Taman Kanak-kanak Islam Terpadu  
(TKIT) Baitusshalihin

Jl. T. Iskandar Kec. Ulee Kareng Banda Aceh Telp. (0651) 7559088  
Email: [tkit.mesjidbaitusshalihin@yahoo.com](mailto:tkit.mesjidbaitusshalihin@yahoo.com) . Fb : TKIT Baitusshalihin



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 041/SK/TKIT-BS/XII/2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-16374/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019 tanggal 04 Desember 2019 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELY YULIDA  
NIM : 150210030  
Prodi/Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Alamat : Jl. Lingkar Kampus Rukoh Darussalam

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh pada tanggal 05 Desember sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul "**Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh**".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Desember 2019

Kepala TKIT Baitusshalihin

**Ruwaida S.Pd, M.Ed**

Nu. 0944762663300132

TKIT BAITUSSHALIHIN

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 karena Allah al-mikmin  
 Kelas / Kelompok / Usia : B I/ibnu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : I(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penjemputan anak -Lego	Observasi Pemberian tugas	Lego,kertas hvs,crayon,pen nsil	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1,1.2  Seni:2.4 Fm:3.3,4.3	- Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres ( <i>circle time</i> )  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerja sama	warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	FM:3.4.4.3	-Papan titian	Praktek langsung	Anak.bunda	
<b>III.Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10.4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati.kedua orang tua.kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah, al-fiil -doa:Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian:Baju baru,tepuk pakaian aceh,tepuk suka- suka,daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
09.45-10.10	Sosem:2.6	<b>IV.Snack time</b> -Transisi. <i>toilet training</i>	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
10.10-11.30		<b>V. Kegiatan Inti</b> <b>sentra</b>			

Mengetahui  
Peneliti



Ely Yulida

Banda Aceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 karena Allah al-mukmin  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 / Ibnu Batutah / 5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempitan anak -Lego	Observasi Pemberian tugas	Lego,krtas hvs,crayon,pen sil warna,pen sil penghapus	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam;1.1,1.2  Seni:2.4 Fm; 3.3,4.3	- Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres (circle time)  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerjasama		
<b>II. Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM;3.4,4.3	-melempar bola dalam keranjang	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III. Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10,4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah, al-fil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :assalmualaikum, bismillah, bangun pagi, baju baru, tepuk pakaian adat, tepuk suka-suka, daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa, hadist, Juz amma,	
<b>IV. Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
Peneliti



Ely Yulida

Banda Aceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibnu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-00 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempunan anak -Lego	Observasi	Lego,krtas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1,1.2  Seni:2.4 Fm: 3.3,4.3	- Menggambar bebas. -buku cerita -Beres beres (circle time)  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Pemberian tugas  Percakapan Kerja sama	hvs,crayon,pe nsil warna,pensil penghapus	
08.30-09.00	FM:3.4,4.3	<b>II.Variasi Bermain</b> -melempar dan menangkap bola	Praktek langsung	Anak.bunda	
09.00-09.45	Bhs:3.10,4.10 Nam:1.1,1.2.  Seni:2.4	<b>III.Materi Pagi</b> -Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah:Al-humazah,al-fil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :Baju baru,tepek pakaian adat,tepek suka-suka.daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
09.45-10.10	Sosem:2.6	<b>IV.Snack time</b> -Transisi, toilet training	Observasi	Bekal.air bersih,sabun cuci tangan	
10.10-11.30		<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>			

Mengetahui  
Peneliti

  
Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibnu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)ketiga(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempunan anak -Lego	Observasi	Lego,krtas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1,1.2	- Menggambar bebas. -buku cerita -Beres beres (circle time)	Pemberian tugas	hvs,crayon,pen sil warna,pen sil penghapus	
	Seni:2.4 Fm: 3.3,4.3	Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerja sama		
<b>II.Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM:3.4,4.3	-lomba lari sambil bawa balok	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III.Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10,4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah,al-fil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :Assalamualaikum,bismillah.bangun pagi,baju baru,tepek pakaian adat.tepek suka-suka,daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
<b>IV.Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
Peneliti

  
Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian adat aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)ketiga(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penjemputan anak -Lego	Observasi Pemberian tugas	Lego,kertas hvs,crayon,pe nsil	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1,1.2	-Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres ( <i>circle time</i> )		warna,pensil penghapus	
	Seni:2.4 Fm: 3.3.4.3	Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerja sama		
<b>II. Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM:3.4.4.3	-melempar dan menangkap bola	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III. Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10.4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati,ke dua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah:Al-humazah,al-fil -doa:Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :assalamualaikum,bismillah,bangun pagi,baju baru.tepuk pakaian,tepuk suka-suka,daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
<b>IV. Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
 Peneliti



Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
 Guru Kelas B5

Nurhayai, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 karena Allah al-mikmin  
 Kelas / Kelompok / Usia : B 1. Ibnu batutah / 5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penjemputan anak -Lego	Observasi	Lego,kertas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1.1.2  Seni:2.4 Fm: 3.3,4.3	- Menggambar bebas. -buku cerita -Beres beres ( <i>circle time</i> )  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Pemberian tugas  Percakapan Kerja sama	hvs,crayon,penkil warna, pensil penghapus	
<b>II. Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM:3.4.4.3	-Papan titian	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III. Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10.4.10 Nam:1.1.1.2  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat -Surah:Al-humazah, al-fiiil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian: Baju baru, tepuk pakaian aceh, tepuk suka-suka, daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa, hadist, Juz amma.	
<b>IV. Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, <i>toilet training</i>	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti</b>					
10.10-11.30		<b>sentra</b>			

Mengetahui  
 Peneliti



Ely Yulida

Banda Aceh, Desember 2019  
 Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 karena Allah al-mukmin  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 / Ibnu Batutah / 5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempitan anak -Lego	Observasi	Lego,krtas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1.1.2  Seni:2.4 Fm: 3.3.4.3	- Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres (circle time)  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Pemberian tugas  Percakapan Kerja sama	hvs,crayon,pen sil warna,pen sil penghapus	
<b>II. Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM:3.4.4.3	-melempar bola dalam keranjang	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III. Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10.4.10 Nam:1.1.1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah, al-fil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :assalmualaikum, bismillah, bangun pagi, baju baru, tepuk pakaian adat, tepuk suka-suka, daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
<b>IV. Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
 Peneliti  
  
 Ely Yulida

Banda Aceh, Desember 2019  
 Guru Kelas B5  
  
 Nurhayati S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)keempat(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-00 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempunan anak -Lego	Observasi	Lego,krtas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1,1.2  Seni:2.4 Fm: 3.3,4.3	- Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres (circle time)  Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Pemberian tugas  Percakapan Kerja sama	hvs,crayon,pen sil warna,pen sil penghapus	
08.30-09.00	FM:3.4,4.3	<b>II.Variasi Bermain</b> -melempar dan menangkap bola	Praktek langsung	Anak,bunda	
09.00-09.45	Bhs:3.10,4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	<b>III.Materi Pagi</b> -Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah,al-fil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :Baju baru,tepuk pakaian adat,tepuk suka-suka,daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
09.45-10.10	Sosem:2.6	<b>IV.Snack time</b> -Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
10.10-11.30		<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>			

Mengetahui  
Peneliti



Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian Adat Aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibnu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)ketiga(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penyempunan anak -Lego	Observasi	Lego,krtas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam;1.1,1.2	- Menggambar bebas, -buku cerita -Beres beres (circle time)	Pemberian tugas	hvs,crayon,pen sil warna,pen sil penghapus	
	Seni:2.4 Fm; 3.3,4.3	Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerja sama		
<b>II.Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM;3.4,4.3	-lomba lari sambil bawa balok	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III.Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10,4.10 Nam:1.1,1.2,  Seni:2.4	-Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah: Al-humazah,al-fiil -doa: Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :Assalamualaikum,bismillah,bangun pagi,baju baru,tepek pakaian adat,tepek suka-suka,daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma,	
<b>IV.Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
Peneliti

  
Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
Guru Kelas B5

Nurhayati, S.Pd

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Tema / Sub Tema : Adat Aceh / Pakaian adat aceh  
 Kelas / Kelompok / Usia : B1 /ibu batutah /5-6 Tahun  
 Semester/Minggu : 1(satu)/ketiga(4)  
 Waktu : 07.30 – 11-30 WIB

Waktu	Muatan Materi/ Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
<b>I. Jurnal Pagi</b>					
7.30-8.20	Seni:2.4	- penjemputan anak -Lego	Observasi	Lego,kertas	
8.20-8.30	Sosem:2.6 Nam:1.1.1.2	- Menggambar bebas. -buku cerita -Beres beres ( <i>circle time</i> )	Pemberian tugas	hvs,crayon,penkil warna,penkil penghapus	
	Seni:2.4 Fm: 3.3.4.3	Wudhu -praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha -transisi -asmaul husna -tahfidz	Percakapan Kerja sama		
<b>II.Variasi Bermain</b>					
08.30-09.00	FM:3.4.4.3	-melempar dan menangkap bola	Praktek langsung	Anak,bunda	
<b>III.Materi Pagi</b>					
09.00-09.45	Bhs:3.10.4.10 Nam:1.1.1.2.	-Salam -Doa:belajar,terang hati,kedua orang tua,kesehatan badan,keselamatan dunia akhirat -Surah:Al-humazah,al-fil -doa:Berpakaian dan membuka pakaian -Nyayian :assalamualaikum.bismillah.bangun pagi,baju baru.tepuk pakaian.tepuk suka-suka.daerah aceh	Percakapan observasi	Buku doa,hadist, Juz amma.	
	Seni:2.4				
<b>IV.Snack time</b>					
09.45-10.10	Sosem:2.6	-Transisi, toilet training	Observasi	Bekal,air bersih,sabun cuci tangan	
<b>V. Kegiatan Inti sentra</b>					
10.10-11.30					

Mengetahui  
 Peneliti

  
 Ely Yulida

BandaAceh, Desember 2019  
 Guru Kelas B5

Nurhayai, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

---

Nama Sekolah : TK IT Baitusshalihin  
Tema : Adat Aceh  
Kelompok/Semester : B/1  
Kurikulum Acuan : K13  
Penulis : Ely Yulida  
Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd  
Pekerjaan Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPPH yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

**B. Skala Penilaian**

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
I	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional		✓	
II	Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dan cara memperolehnya		✓	
III	Materi Pokok Materi yang diajarkan sesuai dengan KD dan KI		✓	
IV	Model Pembelajaran Model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan		✓	
V	Sumber Belajar Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan		✓	
VI	Media Media sesuai dengan pembelajaran		✓	
VII	Langkah Kegiatan Pembelajaran Pembelajaran sesuai dengan memuat langkah-langkah sebagai berikut: - Media buku cerita rakyat yang digunakan dalam pembelajaran - Meminta anak untuk menceritakan pengalaman setelah mendengarkan cerita		✓	
VIII	Waktu Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran		✓	
IX	Bahasa Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD		✓	

2.	Kesesuaian dengan sistem penskoran			
3.	Kemudahan mencerita kriteria/ indikator penilaian			
4.	Kesesuaian indikator dengan kemampuan anak			
5.	Pemaparan kriteria indikator yang logis			
6.	Penggunaan bahasa yang benar			
7.	Kebenaran pemahaman indikator			

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	<b>B</b>	C	D

**Keterangan:**

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

**Saran**

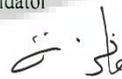
.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 November 2019  
Validator



Faizatul Faridy, M. Pd  
NIP. 199011252019032019

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA  
EKSPRESIF ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Nama Anak : HM  
 Observer : Ely LINDA  
 Tema : Asal Aceh  
 Hari Tanggal Pembelajaran : 16 Desember 2019

Berilah Tanda Ceklis (✓) di kriteria keberhasilan pada tabel berikut:

Keterangan:

- 1 = BB : Belum Berkembang
- 2 = MB : Mulai Berkembang
- 3 = BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = BSB : Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mengungkapkan keinginannya dalam mendengarkan cerita rakyat dengan kalimat yang sederhana	Anak tidak mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak kurang mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak mulai mampu mengungkapkan keinginannya				
		Anak mampu mengungkapkan keinginannya				✓
2.	Anak mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat	Anak tidak mampu mengungkap perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat				

		Anak kurang mampu mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat					
		Anak mulai mampu mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat					
		Anak mampu mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita rakyat					✓
3.	Anak mengungkapkan ide tentang cerita <i>Amat Rhang Manyang</i> dengan kalimat sederhana.	Anak tidak mampu memberikan ide terhadap cerita					
		Anak kurang mampu memberikan ide terhadap cerita					
		Anak mulai mampu memberikan ide terhadap cerita				✓	
		Anak mampu memberikan ide terhadap cerita serta memberikan pendapat					
4.	Anak menyukai buku cerita rakyat yang digunakan	Anak tidak menyukai buku cerita					
		Anak kurang menyukai buku cerita					
		Anak menyukai buku cerita					
		Anak sangat menyukai buku cerita					✓
5.	Anak mengungkapkan pendapat terhadap karakter tokoh	Anak tidak mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh					

	dalam cerita	dalam cerita				
		Anak kurang mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita				
		Anak mulai mampu memberikan pendapat terhadap karakter tokoh dalam cerita			✓	
		Anak mampu memberikan pendapat serta				
6.	Anak menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Anak tidak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak kurang mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				
		Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				✓

Banda Aceh, 16 Desember 2019

Peneliti



Ely Yulida  
NIM. 150210030

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**EFEKTIFITAS PENGENALAN CERITA RAKYAT TERHADAP  
PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK IT Baitusshalihin  
Tema : Adat Aceh  
Kelompok/Semester : B  
Kurikulum Acuan : Kurikulum K13  
Penulis : Ely Yulida  
Nama Validator : Faizatul Faridy M.Pd  
Pekerjaan Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
1	<b>FORMAT:</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik

<b>II</b>	<b>BAHASA:</b>	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI:</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

**D. Komentor dan Saran**

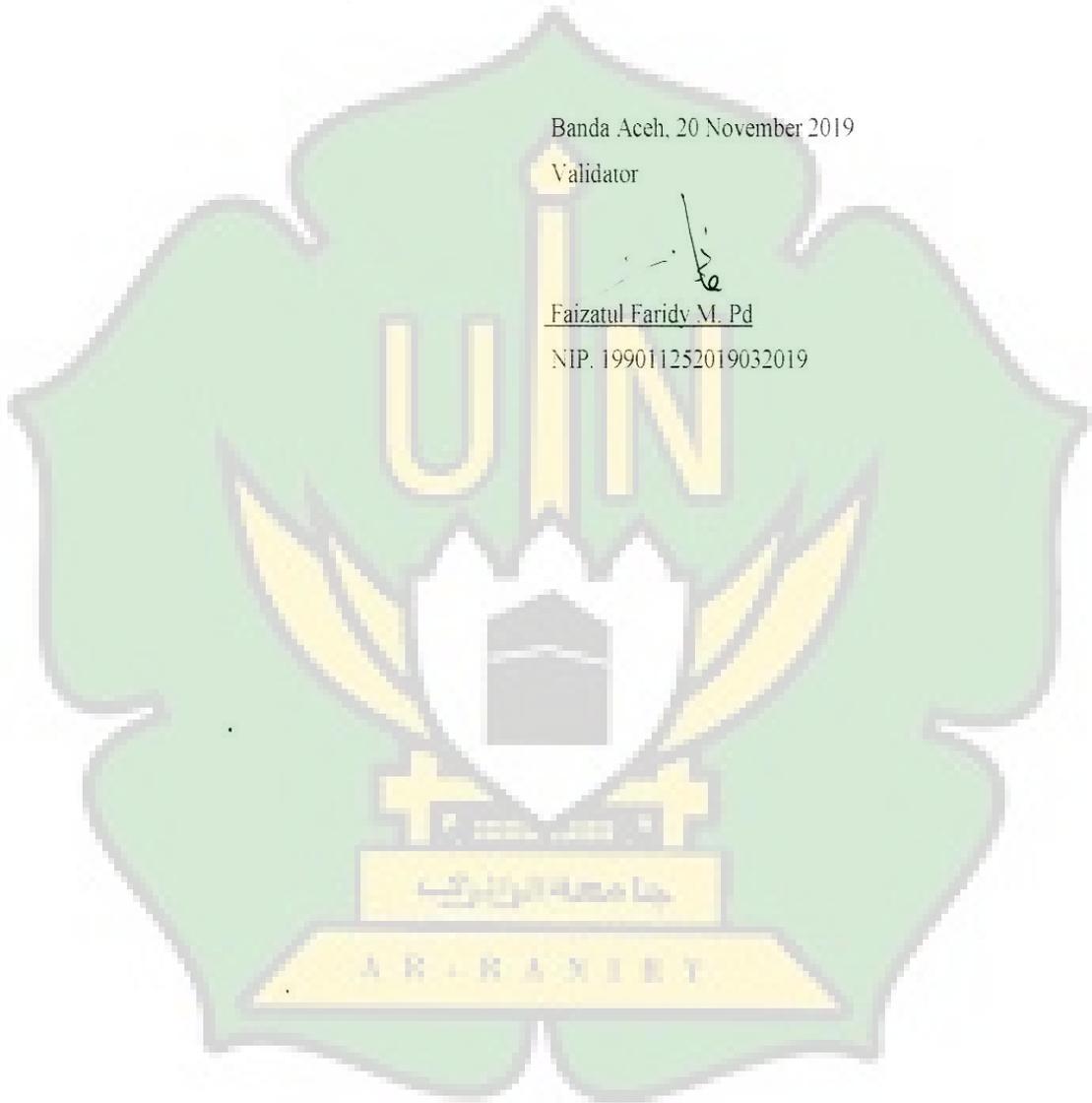
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 20 November 2019

Validator

  
Faizatul Faridy M. Pd

NIP. 199011252019032019



## Lampiran 8

### FOTO-FOTO PENELITIAN



Proses pembelajaran dikelas kontrol





**Proses pembelajaran di kelas eksperimen**





LAMPIRAN 10

NILAI – NILAI CHI KUADRAT

Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of $\chi^2$								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

LAMPIRAN

TABEL DISTRIBUSI F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366		
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,44 99,44	19,45 99,45	19,46 99,46	19,47 99,47	19,48 99,48	19,49 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50		
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12		
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46		
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02		
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88		
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65		
8	5,32 11,25	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86		
9	5,12 10,56	4,28 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31		
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91		
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60		

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72